

**PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP
PERTIMBANGAN MATERIALITAS DALAM
PEMERIKSAAN LAPORAN KEUANGAN
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DI PALEMBANG**



Skripsi Oleh:

DONA FRISCHA NADAPDAP

01081003091

Akuntansi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

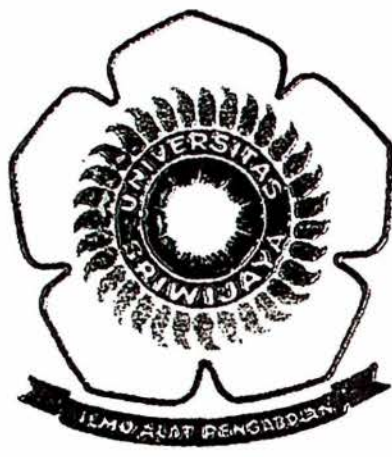
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2012**

R 21303/21767

S
657.4507
Don
C/11 → 1304
2012



**PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP
PERTIMBANGAN MATERIALITAS DALAM
PEMERIKSAAN LAPORAN KEUANGAN
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DI PALEMBANG**



Skripsi Oleh:

DONA FRISCHA NADAPDAP
01081003091
Akuntansi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2012**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP
PERTIMBANGAN MATERIALITAS DALAM
PEMERIKSAAN LAPORAN KEUANGAN
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DI PALEMBANG**

Disusun oleh:

Nama : Dona Frischa Nadapdap
NIM : 01081003091
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Pengauditan

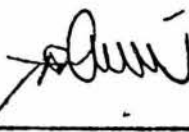
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal: 6 Oktober 2012


Ketua



Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak.
NIP 196712101994021001

Tanggal: 8 Oktober 2012

Anggota



Emyilia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak.
NIP 197106021995032002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP
PERTIMBANGAN MATERIALITAS DALAM
Pemeriksaan Laporan Keuangan
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DI PALEMBANG**

Disusun oleh:

Nama : Dona Frischa Nadapdap
NIM : 01081003091
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 16 Oktober 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 16 Oktober 2012**

Ketua,

Mukhtaruddin S.E., M.Si., Ak.
NIP: 196712101994021001

Anggota,

Emilya Yuniartie S.E., M.Si., Ak.
NIP: 197106021995032002

Anggota,

Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak.
NIP: 196508161995121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak.
NIP: 196508161995121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dona Frischa Nadapdap
Nim : 01081003091
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP PERTIMBANGAN
MATERIALITAS DALAM PEMERIKSAAN LAPORAN KEUANGAN PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PALEMBANG

Pembimbing

Ketua : Mukhtaruddin, S.E., M.Si, Ak.
Anggota : Emylia Yuniarti, S.E., M.Si, Ak.

Tanggal Ujian : 16 Oktober 2012

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 20 Oktober 2012

Pembuat Pernyataan,



Dona Frischa Nadapdap
NIM 01081003091

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan kasih karuniaNya saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Pertimbangan Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan pada Kantor Akuntan Publik di Palembang”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh dimensi profesionalisme auditor terhadap pertimbangan materialitas dalam mengaudit laporan keuangan klien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan terhadap profesi, hubungan dengan rekan seprofesi, pengalaman dan etika profesi berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan materialitas. Tetapi secara parsial, variabel kewajiban sosial dan hubungan dengan rekan seprofesi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertimbangan materialitas. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak. dan Emilya Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Ermadiani, S.E., M.M., Ak., Dosen Pembimbing Akademik.
4. Seluruh Bapak/ Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Seluruh staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, khususnya staf jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Suryadi yang telah banyak membantu.
6. Auditor dan Staf seluruh KAP Palembang, terima kasih atas bantuan dan waktu dan kesedian yang diberikan dalam pengisian kuisioner.
7. Kedua orang tuaku tercinta, J. Nadapdap dan B.Y. Hutabarat, serta adik-adikku tersayang, Dwinda Apriana, Iwitri Devi, Irvan Mulia Prasetya dan Anggi Rischia Wiranti, terima kasih untuk doa, dukungan moril dan material selama ini.

8. Sahabat-sahabatku ma'am Anggraini Sirait, Riska Panjaitan, Masria Sinaga, Enyka Barasa, Arini Silalahi, Gita Sitorus dan Tarida Simanjuntak. Terima kasih untuk doa, waktu, motivasi dan persahabatan yang sudah terjalin selama ini.
9. Teman-temanku seperjuangan di Fakultas Ekonomi Jurusan akuntansi Indralaya angkatan 2008; Happy, Paskah, Stephanie, Fitri O, Theresia, Irma dan Triani, terima kasih untuk kerja samanya, tetap semangat berjuang meraih kesuksesan.

Penulis,

Dona Frischa Nadapdap

ABSTRAK

Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Pertimbangan Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan pada Kantor Akuntan Publik di Palembang

Oleh:

Dona Frischa

Profesionalisme menjadi syarat utama bagi orang yang bekerja sebagai auditor. Profesionalisme adalah dasar kemahiran dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil dari prosedur pemeriksaan. Pertimbangan materialitas adalah pertimbangan profesional yang dipengaruhi oleh persepsi auditor tentang kebutuhan orang-orang yang memiliki pengetahuan memadai dan meletakkan kepercayaan terhadap laporan keuangan. Auditor yang memiliki pandangan profesional akan lebih baik dalam menentukan pertimbangan materialitas.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan terhadap profesi, hubungan dengan rekan seprofesi, pengalaman dan etika profesi terhadap pertimbangan materialitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan, pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan terhadap profesi, hubungan dengan rekan seprofesi, pengalaman dan etika profesi berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan materialitas tetapi secara parsial, variabel kewajiban sosial dan hubungan dengan rekan seprofesi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertimbangan materialitas. Variabel-variabel independen secara bersama-sama berkontribusi terhadap variabel dependen sebesar 82,4% sementara sisanya sebesar 17,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model.

Untuk kasus di kota Palembang, dalam mempertimbangkan materialitas atas laporan keuangan klien, profesionalisme auditor mempengaruhi auditor dalam mempertimbangkan materialitas.

Kata Kunci : Profesionalisme Auditor, Pertimbangan Materialitas

ABSTRACT

The Influence of Auditor's Professionalism towards Materiality Consideration in Auditing Financial Report for Certified Public Accountant Firms In Palembang

By:

Dona Frischa; Mukhtaruddin; Emylia Yuniartie

Professionalism became the main requirement for the person who worked as an auditor. Professionalism is basic of proficiency in planning, implementation and evaluation of the result of the examination procedure. Materiality consideration is a professional judgment that influenced by auditor's perception of the needs of people who had adequate knowledge and putting trust on the financial statement. Auditor who have professional views will be better in determining the materiality consideration.

This research aims to examine the influence of dedication to profession, social obligations, autonomy demands, belief in self regulation, professional community affiliation, audit experience and professional ethic toward materiality consideration partially and simultaneously.

Results shown that, as empirically or simultaneously, the dedication to profession, social obligations, autonomy demands, belief in self regulation, professional community affiliation, audit experience and professional ethics have influence toward materiality consideration. But as partially, variables social obligation and professional community affiliation which has no significant influence towards materiality consideration. That independent variables jointly contribute to dependent variable in the amount of 82,4% whereas the remaining 17,6% are influenced by other factors outside the model.

For the case in Palembang city, in considering the materiality for client's financial report, the auditor's professionalism influences the auditor in the materiality consideration.

Key Words : Auditor's Professionalism, Materiality Consideration

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Dona Frischa
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Sabang (Aceh) /18 September 1990
Agama : Kristen
Status : Mahasiswi
Alamat Rumah (Orang Tua) : Komplek Sako Garden 1 B 12
Alamat Email : donafrischa@yahoo.com

Pendidikan Formal :
Sekolah Dasar : Roma Katolik 4 Medan
SLTP : Methodist 1 Palembang
SMU : SMA Negeri 3 Palembang

Pengalaman Organisasi : Ikatan Mahasiswa Akuntansi Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI



KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA DAN INGGRIS)	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Profesionalisme	13
2.1.2 Teori Perilaku.....	21
2.1.2.1 Theory of Planned Behavior (TPB)	21
2.1.2.2 Gaya Kognitif	23
2.1.3 Materialitas.....	25
2.1.3.1 Pertimbangan Materialitas.....	27
2.2 Penelitian Sebelumnya	30
2.3 Perumusan Hipotesis Penelitian.....	32
2.4. Kerangka Pemikiran	36

BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	37
3.2. Rancangan Penelitian	37
3.3. Populasi dan Sampel	36
3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	39
3.4.1 Variabel Independen	39
3.4.2 Variabel Dependen	40
3.4.3 Metode Pengumpulan Data	42
3.5. Instrumen Penelitian.....	42
3.6. Teknik Analisis	43
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	43
3.6.2 Uji Kualitas Data	44
3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	45
3.6.4 Uji Asumsi Klasik	45
3.6.4.1 Uji Normalitas.....	46
3.6.4.2 Uji Heteroskedatisitas	46
3.6.4.3 Uji Multikolinieritas.....	47
3.6.5 Uji Hipotesis.....	47
3.6.5.1 Uji F.....	47
3.6.5.2 Uji t.....	48
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 49
4.1. Deskriptif Data	49
4.1.1. Klasifikasi Jenis Kelamin.....	50
4.1.2. Klasifikasi Pendidikan	51
4.1.2. Klasifikasi Masa Kerja.....	51
4.2. Penilaian Responden	52
4.2.1. Variabel Dependen (Pertimbangan Tingkat Materialitas)	52
4.2.2. Variabel Independen	54
4.2.2.1 Pengabdian pada Profesi	54

4.2.2.2 Kewajiban Sosial	55
4.2.2.3 Kemandirian	57
4.2.2.4 Keyakinan Terhadap Profesi.....	58
4.2.2.5 Hubungan dengan Rekan Seprofesi	59
4.2.2.6 Pengalaman.....	61
4.2.2.7 Etika Profesi.....	62
4.3. Hasil Penelitian	63
4.3.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	63
4.3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	65
4.3.2.1 Hasil Uji Normalitas	65
4.3.2.2 Hasil Uji Multikolinieritas.....	68
4.3.2.3 Hasil Uji Heteroskedatisitas	69
4.3.3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	71
4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	74
4.5 Uji Hipotesis	75
4.5.1 Uji F	75
4.5.2 Uji t	76
4.6 Interpretasi Hasil dan Pembahasan	79
4.6.1 Pembahasan Hipotesis 1	79
4.6.2 Pembahasan Hipotesis 2	80
4.6.3 Pembahasan Hipotesis 3	82
4.6.4 Pembahasan Hipotesis 4	83
4.6.5 Pembahasan Hipotesis 5	83
4.6.6 Pembahasan Hipotesis 6	85
4.6.7 Pembahasan Hipotesis 7	86
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 88
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Keterbatasan.....	89
5.3 Saran	90
5.4 <i>Implikasi Penelitian</i>	91

DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang.....	38
Tabel 3.2	Pengukuran Variabel Penelitian.....	42
Tabel 4.1	Pendistribusian dan Pengembalian Kuisisioner.....	49
Tabel 4.2	Profil Auditor pada KAP Palembang.....	50
Tabel 4.3	Penilaian Responden terhadap Variabel Dependen.....	52
Tabel 4.4	Penilaian Responden terhadap Variabel Pengabdian pada Profesi.....	54
Tabel 4.5	Penilaian Responden terhadap Variabel Kewajiban Sosial.....	56
Tabel 4.6	Penilaian Responden terhadap Variabel Kemandirian.....	57
Tabel 4.7	Penilaian Responden terhadap Variabel Keyakinan Terhadap Profesi.....	58
Tabel 4.8	Penilaian Responden terhadap Variabel Hubungan dengan Rekan Seprofesi.....	60
Tabel 4.9	Penilaian Responden terhadap Variabel Pengalaman.....	61
Tabel 4.10	Penilaian Responden terhadap Variabel Etika Profesi.....	62
Tabel 4.11	Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	67
Tabel 4.12	Hasil Uji Multikolinieritas.....	68
Tabel 4.13	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	70
Tabel 4.14	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	71
Tabel 4.15	Hasil Uji Determinasi.....	74
Tabel 4.16	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar 4.1	Klasifikasi Jenis Kelamin.....	50
Gambar 4.2	Klasifikasi Pendidikan.....	51
Gambar 4.3	Klasifikasi Masa Kerja.....	52
Gambar 4.4	Hasil Uji Normalitas Dengan Histogram.....	66
Gambar 4.5	Hasil Uji Normalitas Dengan P-Plot.....	66
Gambar 4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Scatterplot.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Tabel Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	96
Lampiran 2	Kuisisioner Penelitian.....	98



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semakin meluasnya kebutuhan jasa profesional akuntan publik sebagai pihak yang dianggap independen, menuntut profesi akuntan publik untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat menghasilkan produk audit yang dapat diandalkan bagi pihak yang membutuhkan. Jasa audit atas laporan keuangan diperlukan untuk mengurangi resiko informasi atas laporan keuangan. Pemakai eksternal menganggap bahwa laporan auditor dapat mengurangi resiko informasi tersebut (Arens dkk, 2008:11). Laporan auditor merupakan indikasi dari reliabilitas laporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang telah diaudit kewajarannya lebih dapat dipercaya dibandingkan dengan laporan keuangan yang belum diaudit.

Dalam melaksanakan perencanaan audit, auditor harus mempertimbangkan resiko audit dan tingkat materialitas untuk tujuan audit. Tujuan auditor dalam melaksanakan tugasnya yaitu pengauditan atas laporan keuangan adalah untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran dalam semua yang material, posisi keuangan, hasil operasi serta arus kas sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku umum (Arens dkk, 2008:182).

Konsep materialitas sangat penting dalam audit laporan keuangan oleh karena itu profesionalisme auditor sangat diperlukan dalam mempertimbangkan

materialitas. Auditor tidak dapat memberikan jaminan bagi klien bahwa laporan keuangan auditan adalah akurat karena auditor tidak dapat memeriksa semua transaksi yang sudah diikhtisar, digolongkan, dicatat dan dikompilasikan ke dalam laporan keuangan. Laporan keuangan memuat pendapat, estimasi dan pertimbangan yang menyajikan kewajaran, dimana tidak ada keakuratan seratus persen dalam penyajiannya mengingat bahwa laporan keuangan sendiri berisi pendapat, estimasi, dan pertimbangan dalam proses penyusunannya, yang seringkali pendapat, estimasi, dan pertimbangan tersebut tidak tepat atau akurat seratus persen. Oleh karena itu, dalam audit laporan keuangan, auditor memberikan keyakinan kepada klien atas laporan keuangan tersebut (Mulyadi 2002: 158).

Menurut Messier (2006:20), konsep materialitas merupakan konsep yang penting yang terlibat dalam audit. Pertimbangan auditor tentang materialitas adalah masalah pertimbangan profesional yang dipengaruhi oleh apa yang dirasakan auditor sebagai orang yang bergantung pada laporan keuangan. Oleh sebab itu materialitas merupakan salah satu pertimbangan utama dalam menentukan ketepatan laporan audit yang dikeluarkan (Boynton dkk, 2009:330). Auditor mempertimbangkan materialitas dalam: 1) merencanakan audit dan 2) mengevaluasi apakah laporan keuangan secara keseluruhan telah diajikan secara wajar sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (Ikatan Akuntan Indonesia, 2011).

Kemampuan auditor dalam menyediakan jasa audit atas laporan keuangan yang berkualitas menjadi sangat penting dalam menjaga kepercayaan masyarakat

terhadap profesionalisme auditor. Ada beberapa kasus yang mencerminkan pentingnya peran profesionalisme auditor dalam memeriksa laporan keuangan klien untuk menemukan salah saji yang material, antara lain ; Pada kasus PT. Kimia Farma Tbk. Pihak Bapepam selaku pengawas pasar modal, Herwidayatmo, mengungkapkan terdapat kesalahan penyajian dalam laporan keuangan PT. Kimia Farma, adapun dampak kesalahan tersebut mengakibatkan *overstated* laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2001 sebesar Rp 32,7 milyar yang berawal dari temuan akuntan publik Hans Tuanakotta dan Mustofa (HTM) soal ketidakwajaran dalam laporan keuangan yang seharusnya laba diulis Rp 99,6 Milyar ditulis Rp 132,3 Milyar. Pencatatan ganda dilakukan pada unit-unit yang tidak disampling oleh akuntan. Berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan, terbukti bahwa akuntan Ludovicus Sensi W rekan KAP HTM, yang melakukan audit laporan keuangan per 31 Desember 2001 PT Kimia Farma, tidak berhasil mendeteksi adanya *mark up* laba yang dilakukan PT. Kimia Farma. Ludovicus Sensi dikenakan sanksi atas pertimbangan materialitas dan risiko audit yang tidak berhasil mendeteksi adanya penggelembungan laba yang dilakukan oleh PT. Kimia Farma tersebut (Tempo, 21 November 2002).

Kasus PT Great River International, menurut Fuad Rahmany, Ketua Bapepam-LK, menemukan adanya indikasi konspirasi dalam penyajian laporan keuangan Great River. Justinus diberikan sanksi karena terbukti melakukan pelanggaran terhadap Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) berkaitan dengan Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT Great River International Tbk. Adanya temuan auditor investigasi Aryanto, Amir Jusuf, dan Mawar, yang

menemukan indikasi penggelembungan *account* penjualan, piutang, dan aset hingga ratusan miliar rupiah di Great River. Akibatnya, Great River mengalami kesulitan arus kas dan gagal membayar utang (Hukum *online* 11 Juli 2008).

Terdapat beberapa kasus lain yang melanda perbankan Indonesia, banyak bank dinyatakan sehat oleh akuntan ternyata bank tersebut tidak sehat. Koordinator ICW, Teten Masduki, mengungkapkan, berdasarkan temuan BPKP, sembilan dari sepuluh KAP yang melakukan audit terhadap sekitar 36 bank bermasalah ternyata tidak melakukan pemeriksaan berdasarkan standar auditing. Kesembilan KAP itu telah menyalahi etika profesi. Mereka memberi laporan bank tersebut sehat ternyata dalam waktu singkat mengalami kebangkrutan. Kemungkinan ada kolusi antara kantor akuntan publik dengan bank yang diperiksa untuk memoles laporannya sehingga memberikan laporan palsu yang menyesatkan masyarakat. Hal ini diperkuat dengan kasus Bank Century. Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK), Hasan Bisri mensinyalir adanya rekayasa pembukuan Bank Century yang mengatakan Bank Century dalam kondisi sehat pada Juni 2008. Kondisi itu dinilai dari jumlah surat berharga bank tersebut tetapi dalam enam bulan kemudian, jumlah surat berharga merosot tajam. Kerugian bank yang semula hanya Rp1,8 triliun melonjak tinggi menjadi Rp8,6 triliun dan BPK menyimpulkan adanya 13 temuan dan informasi lainnya terkait aliran dana mencurigakan (TribunNews.com).

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai profesional, setiap akuntan harus menggunakan pertimbangan moral dan profesionalisme dalam semua kegiatan yang dilakukannya. Profesionalisme harus selalu dijunjung tinggi

sehingga keandalan dan keabsahan laporan keuangan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Auditor menemui kesulitan dalam menerapkan konsep materialitas dalam praktik dengan kata lain menghadapi kesulitan menetapkan jumlah tingkat materialitas laporan keuangan klien karena pertimbangan mengenai tingkat materialitas merupakan hal yang sulit dalam situasi tertentu, karena tidak ada pedoman yang sederhana dan didefinisikan secara jelas yang memungkinkan auditor memutuskan sesuatu yang dianggap sangat material, material dan tidak material (Arens dkk., 2008:319). Apalagi klien berhak mengharapkan diterapkannya tingkat kemahiran profesional yang tertinggi karena setiap penugasan audit merupakan kontrak dimana auditor setuju memberikan kemampuannya yang tertinggi untuk memikul tanggung jawab atas pekerjaan audit dan melindungi kepentingan klien (Arthur dkk., hal 80).

Mulyadi (2002:27) menyatakan bahwa auditor bertanggung jawab menggunakan secara cermat dan seksama kemahiran profesionalnya dalam audit dan penyusunan laporan audit. Profesionalisme auditor dibutuhkan untuk membuat pertimbangan yang sehat dalam menentukan standar yang diterapkan untuk pekerjaan yang dilaksanakan. Pertimbangan auditor mengenai materialitas merupakan pertimbangan profesional dipengaruhi persepsi auditor atas kebutuhan orang yang memiliki pengetahuan yang memadai dan yang akan meletakkan kepercayaan terhadap laporan keuangan (IAI, 2011). Suatu salah saji dalam laporan keuangan dapat dianggap material jika pengetahuan akan salah saji tersebut akan mempengaruhi keputusan pemakai laporan keuangan (Arens dkk.,

2008:72). Hal ini berarti pertimbangan auditor mengenai materialitas berbeda antar auditor karena dipengaruhi oleh keadaan yang melingkupinya dan persepsi auditor melalui sikap profesionalnya.

Diperlukan profesionalisme seorang auditor dalam menentukan seberapa besar jumlah materialitas yang akan ditetapkan dengan tingkat materialitas laporan keuangan baik dengan jumlah yang tinggi maupun dengan jumlah yang rendah. Pernyataan tersebut juga didukung penelitian dari Herawaty dan Susanto (2008), dibutuhkan profesionalisme auditor dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan ditunjang oleh pengetahuan audit yang memadai serta dilengkapi pemahaman mengenai kode etik. Selain itu menurut Boynton dkk., (2003:330), tingkat materialitas antara satu entitas dengan entitas lainnya memiliki ukuran dan sifat yang berbeda. Oleh karena itu auditor harus bisa memeriksa dengan teliti laporan keuangan kliennya berdasarkan prinsip akuntansi, sehingga diharapkan semakin tinggi tingkat profesionalisme auditor maka akan semakin baik dalam menentukan materialitas.

Auditor bertanggung jawab atas pendapat mengenai laporan keuangan. Pendapat tersebut harus mempunyai bobot integritas dan kompetensi profesional yang harus dinyatakan secara independen tanpa konsesi (Arthur dkk, hal 71). Hall (1968) dalam Ikhsan (2007) merumuskan dimensi-dimensi profesionalisme dengan konsep modern dengan dua aspek; struktural yaitu berkaitan dengan pembentukan asosiasi profesi, pembentukan sekolah (melalui pendidikan dan pelatihan) dan pembentukan kode etik serta aspek individual yang digambarkan

dengan (1) pengabdian pada profesi, (2) kewajiban sosial (3) kemandirian (4) kepercayaan pada profesi dan (5) hubungan dengan rekan seprofesi.

Penelitian mengenai profesionalisme auditor terhadap pertimbangan materialitas sudah pernah dilakukan sebelumnya diantaranya oleh Wahyudi dan Mardiyah (2006) mengenai Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan. Hasil penelitiannya menunjukkan hanya ada 4 variabel yang secara signifikan berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas yaitu: variabel pengabdian pada profesi (X_1), kemandirian (X_3), kepercayaan profesi (X_4), dan hubungan dengan sesama rekan seprofesi (X_5). Sedangkan variabel kewajiban sosial (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertimbangan materialitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Herawaty dan Yulius (2008) "Profesionalisme, Pengetahuan Akuntan Publik dalam Mendeteksi Kekeliruan, Etika Profesi dan Pertimbangan Tingkat Materialitas" hasil temuannya mengindikasikan bahwa profesionalisme, pengetahuan auditor dalam mendeteksi kekeliruan dan etika profesi berpengaruh secara positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses audit laporan keuangan. Etika profesi termasuk dimensi strukutral profesionalisme, untuk dapat meningkatkan sikap profesionalisme dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan, hendaknya para akuntan publik dilengkapi dengan pemahaman mengenai kode etik profesi. Oleh karena itu, akuntan publik diharapkan memegang teguh etika profesi yang sudah ditetapkan Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Tinjauan etika atas pengambilan keputusan auditor berdasarkan pendekatan moral. Hasil penelitiannya

menunjukkan adanya korelasi antara pemahaman nilai – nilai etika dengan pengambilan keputusan. Semakin auditor memahami kode etik maka keputusan yang diambil akan semakin mendekati kewajaran, adil dan bermoral (Nuryanto dan Dewi, 2005).

Selain itu menjadi seorang profesional juga harus memiliki pengalaman dalam penugasan. Pengalaman yang padat dan panjang secara alamiah menumbuhkan kapasitas keahlian. Pengalaman bekerja yang didapat dari pelatihan teknis dan frekuensi dalam melakukan penugasan audit memberikan keahlian dan keterampilan kerja yang semakin baik (Noviany dan Bandi, 2002). Pendidikan formal akuntan publik dan pengalaman kerja dalam profesinya merupakan hal yang saling melengkapi (Mulyadi, 2002:25). Menurut Mahmudi (2007: 33), pengauditan terhadap lembaga publik harus dilakukan oleh auditor yang telah memiliki pengalaman mengaudit dan mengikuti pelatihan yang cukup, serta memiliki latar belakang pendidikan akuntansi.

Pemerintah juga mensyaratkan pengalaman kerja sekurang-kurangnya tiga tahun sebagai akuntan jika ingin memperoleh izin praktik profesi sebagaimana yang diatur dalam SK Menteri Keuangan No. 43/KMK.017/1997 (Mulyadi, 2002: 26). Sikap profesional dan kecenderungan batin auditor merupakan dasar inkuiri khusus dan metode investigasi khas auditing. Apabila independensi konsisten, sikap profesional auditor dan keputusan profesional dimasa yang akan datang menjadi lebih baik oleh inkuiri, metode, pengalaman, walaupun dalam kasus berbeda. Dengan mengerahkan seluruh pengetahuan dari seluruh perjalanan pengalamannya, seorang akuntan mampu melihat laporan keuangan sekilas,

menengarai suatu kejanggalan dan serta merta merangkai program audit khusus untuk hal yang tidak wajar, itu bukan karena dia seorang jenius namun karena dia adalah pemindai terlatih (Sukirno dkk., 2009:19).

Auditor berpengalaman (Partner dan Manajer) tidak terpengaruh oleh adanya informasi tidak relevan dalam membuat *going concern judgment*. *Judgment* dari auditor yang lebih berpengalaman akan lebih intuitif daripada auditor yang kurang berpengalaman karena pengaruh kebiasaan dan kurang melalui proses pemikiran dari *judgment* itu sendiri (Arifuddin dan Wahyudin, 2002). Pengalaman yang diperoleh auditor dari lamanya bekerja sebagai auditor, pengalaman yang diperoleh dari banyaknya tugas pemeriksaan yang dilakukan, dan pengalaman yang diperoleh auditor dari banyaknya jenis perusahaan yang telah diaudit mempunyai pengaruh positif terhadap pengetahuan auditor terhadap kekeliruan (Noviany dan Bandi, 2002).

Dengan pengalaman yang banyak, auditor mampu melihat kejanggalan dan mengevaluasinya dengan cepat pada proses pemeriksaan laporan keuangan klien. Auditor yang lebih berpengalaman akan bertambah pengetahuannya dalam melakukan proses audit khususnya dalam memberikan pertimbangan tingkat materialitas dalam proses audit laporan keuangan. Maka banyaknya pengalaman auditor dalam penugasan audit menentukan dan membentuk profesionalisme auditor khususnya dalam pembuatan keputusan audit pada waktu kompleksitas penugasan dihadapi auditor.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Wahyudi dan Mardiyah (2006) terletak pada penambahan variabel independen

pada dimensi profesionalisme yang digambarkan oleh Hall (1968) dalam Ikhsan (2007) sebagaimana sudah diuraikan diatas yaitu etika profesi dan pengalaman auditor. Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji secara empiris pengaruh dimensi profesionalisme auditor yang terdiri dari aspek individual; pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, kepercayaan pada profesi dan hubungan dengan rekan seprofesi dan aspek struktural; pengalaman dan etika profesi. Oleh sebab itu, judul penelitian ini adalah "*Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Pertimbangan Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan pada Kantor Akuntan Publik di Palembang*".

1.2. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah dimensi profesionalisme auditor berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap pertimbangan materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu ;

Untuk menguji secara empiris pengaruh dimensi profesionalisme auditor terhadap pertimbangan materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1.4.1. Manfaat Praktis

1.4.1.1. Bagi auditor hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam membuat perencanaan audit atas laporan keuangan dengan penentuan konsep materialitas.

1.4.1.2. Bagi pengguna laporan keuangan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan landasan untuk memperkuat kepercayaan pengguna terhadap auditor untuk tetap menggunakan jasa audit atas laporan keuangan.

1.4.2. Manfaat Teoritis.

Hasil penelitian ini dapat memperkaya referensi penelitian yang ada dengan objek penelitian yang sama dan dapat dijadikan bahan/ acuan penelitian bagi peneliti yang ingin meneliti dengan objek yang sama.

1.5. Sistematika Skripsi

Untuk memberi gambaran yang jelas mengenai skripsi ini maka penulis membagi bagian skripsi dalam lima (5) bab. Sistematika penulisan skripsi secara garis besar disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, hipotesis penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi landasan teori yang digunakan untuk membahas masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yang terdiri atas teori yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian sebelumnya, kerangka konseptual, formulasi hipotesis, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan secara terperinci langkah-langkah yang dilakukan dalam menentukan sampel, mengumpulkan data, mendefinisikan variabel penelitian, dan cara menganalisis data penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan membahas hasil dari analisis yang telah dilakukan dan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menguraikan kesimpulan yang merupakan bagian akhir serta saran yang merupakan sumbangan dan pemikiran yang berguna bagi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifuddin, Faridah, dan Wahyudin. 2002. "Hubungan Antara *Judgment* Audit dengan Resiko dan Materialitas". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 11 No.4:103-117.
- Arthur W. Holmes dan David C. *Auditing Norma Dan Prosedur*. Jakarta.
- Arens, Alvin, Elder dan Beasley. 2008. *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan terintegrasi Jilid 1 Edisi 12*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Boynton, Johnson dan Kell. 2003. *Modern Auditing*. Penerbit : Erlangga.
- Hadidi, Hamed Mohamad, 2010. *Criteria For Materiality Decisions In Accounting : A Statistical Approach*. Texas Tech. University.
- Herliansyah, Yudhi dan Meifida Ilyas. 2006. "Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Penggunaan Bukti Tidak Relevan dalam Auditor Judgment". *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) IX*, Padang.
- Herawaty, Arleen dan Yulius Susanto. 2009. "Profesionalisme, Pengetahuan Akuntan Publik Dalam Mendeteksi Kekeliruan, Etika Profesi dan Pertimbangan Tingkat Materialitas". *Jurnal Akuntansi dan Auditing: Vol 13 No.2*, Trisakti School Of Management.
- Hukum *Online*, 2008, "Indikasi konspirasi penyajian Laporan Keuangan Great River". Diambil pada tanggal 6 Maret 2012 dari <http://www.Hukum Online.com>.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

- Ikhsan, Arfan, 2007. "Profesionalisme Auditor Pada KAP Dilihat Dari Perbedaan Gender, KAP Dan Hirarki Jabatannya". *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Vol 9 No. 3, Universitas Medan*.
- Iriyadi dan Vannywati. 2011. "Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas". *Jurnal Ilmiah Ranggagading, Vol 11 No.2. Oktober 2011:75-81*.
- Kreitner, Robert dan Angelo Kinicki. 2000. *Perilaku Organisasi: Organizational Behaviour*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Mulyadi. 2002, *Auditing*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Nasaruddin, Fadliah, 2008. "Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Penyajian Informasi Akuntansi pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk.". *Jurnal Ichsan Gorontalo: Vol 3 No. 1 April 2008: 1411-1420*.
- Nasution, Damai dan Supryadi. 2007. "Pengaruh Urutan Bukti, Gaya Kognitif, dan Personalitas terhadap Proses Revisi Keyakinan". *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) X Makassar*.
- Noviyani, Putri dan Bandi. 2002. "Pengaruh Pengalaman dan Pelatihan Terhadap Struktur Pengetahuan Auditor Tentang Kekeliruan". *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) V*. pp: 481-488.
- Nuryanto, Muhd. dan Synthia Dewi. 2005. "Tinjauan Etika Atas Pengambilan Keputusan Auditor Berdasarkan Pendekatan Moral". *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*. Vol 1, No 3 Desember 2005:49-62.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Putra, Jansen Adiguna, 2011. *The Influence Of Auditor's Professionalism Towards Materiality Consideration In Auditing Financial Report For CPA Firm In Palembang City*. Skripsi (Tidak Dipublikasikan), Universitas Srwijaya, Palembang.

- Rahdarian, Azar Dan Hamedian, Hamed, 2011. "A Survey On The Assessment Of Iranian External Auditors Recognition Of Materiality Levels". *School Of Doctoral Studies (European Union) Journal*, 51-64.
- Rifqi, Muhammad 2008. "Analisis Hubungan Antara Profesionalisme Auditor Dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan". *Jurnal Fenomena* Vol 6 No 1 Maret 2008.
- Sukirno Agoes dan Jan Hoesada. 2009. *Bunga Rampai Auditing*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Susetyo, Budi, 2009. Pengaruh Pengalaman Audit Terhadap Pertimbangan Auditor Dengan Kredibilitas Klien Sebagai Variabel Moderating. *Tesis*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Tempo, 2002, "Overstead Laba PT. Kimia Farma". Diambil pada tanggal 6 Maret 2012 dari <http://www.Tempo.com>.
- Tribun News, 2008, "BPK: disinyalir adanya rekayasa pembukuan Century". Diambil pada tanggal 6 Maret 2012 dari <http://www.Tribun News.com>.
- Wahyudi, Hendro dan Aida Ainul Mardiyah. 2006. "Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan". *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) IX Padang*.
- Wardayanti, Siti Maria, 2008. "Pengaruh Individual Rank, Pengalaman Kerja, dan skala Perusahaan Terhadap Profesionalisme Auditor Intern". *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, Vol 6. 2008.
- Wedemeyer, Philp D, 2010. "A Discussion Of Auditor Judgment As The Critical Component In Audit Quality_A Practitioner'S Perspective". *International Journal Of Disclosure and Government* : 320-333, 2010.
- Yendrawati, Rani, 2008. "Analisis Hubungan Antara profesionalisme Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan". *Jurnal Fenomena* ; Vol 6 No. 1 Maret 2008.